

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap belajar dengan prestasi belajar siswa, antara motivasi dengan prestasi belajar siswa dan antara sikap belajar dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Bahan Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung. Hubungan tersebut dikategorikan baik untuk sikap belajar dengan prestasi belajar yang dibuktikan dengan hasil dari analisa data didapat nilai korelasi sebesar 0,70, untuk motivasi belajar dengan prestasi belajar didapat nilai korelasi sebesar 0,802 dan hubungan antara sikap belajar dengan motivasi belajar dikategorikan sedang atau cukup yang dibuktikan dengan hasil dari analisa data didapat nilai korelasi sebesar 0,605. Dengan demikian prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor sikap belajar dan motivasi belajar siswa itu sendiri.
2. Dari tafsiran hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sikap belajar siswa dan motivasi belajar siswa kelas II Jurusan Bangunan SMK Negeri 6 Bandung, baik dan hasilnya pun termasuk kategori baik, artinya bahwa sikap dan motivasi belajar begitu berperan dalam memperoleh hasil atau prestasi yang baik dan siswa begitu memperhatikannya.

3. Gambaran umum mengenai sikap belajar siswa dikategorikan baik terbukti dari perhitungan sebesar 73,94 %, juga untuk motivasi belajar siswa dikategorikan baik terbukti dari perhitungan sebesar 79,65 %.
4. Besarnya prosentase hubungan antara motivasi siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Bahan Bangunan lebih dominan atau lebih besar bila dibandingkan dengan besarnya hubungan antara sikap belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Bahan Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai masukan yang diharapkan dapat bermanfaat. Adapun saran-saran yang disampaikan, sebagai berikut :

1. Untuk pihak sekolah

Pengarahan dan kontrol terhadap siswa ketika berada dilokasi sekolah perlu terus ditingkatkan juga penyediaan sarana penunjang belajar anak perludiperhatikan supaya anak tetap memiliki sikap belajar yang baik dan juga motivasi belajar yang tinggi.

2. Untuk pihak Bimbingan Konseling

Hendaknya tidak terputus dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa terutama yang ada hubungannya dengan permasalahan proses belajar supaya anak lebih konsentrasi dan semangat dalam belajar tanpa dihantui oleh masalah yang dapat menghambat kebebasan dan ketenangan anak dalam belajar.

3. Untuk guru

Hendaknya guru dalam mengajar tidak semata-mata hanya memberikan pelajaran saja tetapi perlu dicermati kondisi siswa, apakah kondisi siswa sudah siap untuk menerima pelajaran atau belum. Kalau masih terlihat belum siap, dari segi sikap mereka harus diarahkan pada posisi siap dan dari segi motivasi siswa harus dibangkitkan supaya mereka semangat dalam belajar.

4. Untuk siswa

Siswa hendaknya terus berupaya belajar dengan sungguh-sungguh bukan hanya disekolah tetapi dirumah juga harus demikian. Komunikasi harus berjalan, baik dengan teman, orang tua, guru, sekolah dan jika ada permasalahan dalam hal belajar atau prestasi belajar sesegera mungkin lakukan konsultasi dengan pihak yang bisa membantu memecahkan masalah.

5. Untuk penelitian lebih lanjut.

Untuk penelitian lebih lanjut, sebaiknya lebih mengkaji lagi mengenai hal-hal yang berhubungan atau mempengaruhi prestasi belajar siswa dilihat dari aspek-aspek lain yang masih berhubungan.

